

## ABSTRAK

Maulidina Rahayu, 1218010106, (2025) Evaluasi Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Bagi Tenaga Kerja di Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung.

Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung melaksanakan program pelatihan berbasis kompetensi untuk menjadi wadah bagi calon tenaga kerja dalam mengasah *skill* atau kemampuan peserta program untuk dijadikan nilai tambah dalam mencari pekerjaan. Akan tetapi evaluasi program belum optimal, hal ini dikarenakan belum terpenuhinya empat komponen evaluasi program menurut Daniel Stufflebeam yaitu belum terpenuhinya komponen evaluasi masukan dan komponen evaluasi proses.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui konteks program pelatihan berbasis di Dinas Ketenagakerjaan kota Bandung, untuk mengetahui masukan program pelatihan berbasis kompetensi di Dinas Ketenagakerjaan kota Bandung, untuk mengetahui proses program pelatihan berbasis kompetensi di Dinas Ketenagakerjaan kota Bandung dan untuk mengetahui produk program pelatihan berbasis kompetensi di Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung.

Kerangka berpikir pada penelitian ini didasarkan pada teori evaluasi program yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam yaitu melalui model CIPP yang terdiri dari evaluasi konteks, evaluasi masukan, evaluasi proses, dan evaluasi produk. Model ini digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap pelaksanaan program pelatihan berbasis kompetensi (PBK).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif menurut Sugiyono (2022) Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.. Analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui *data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi program pelatihan berbasis kompetensi (PBK) belum optimal hal ini dilihat dari belum terpenuhinya komponen masukan pada indikator anggaran masih belum merata dikarenakan adanya keterbatasan sarana dan prasarana. Selain itu belum terpenuhinya komponen proses, seperti kurangnya motivasi peserta dalam mengikuti pogram. Hal ini juga berdampak pada pelaksanaan program sehingga evaluasi proses belum berjalan secara optimal.

**Kata Kunci** : Evaluasi, Program, Keterampilan, Pelatihan, Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung